



Aksi Penanggulangan Sampah di Kelurahan Kebon Kangkung Kota Bandung

Rianti Cahyani¹, Siti Nur², Faiz Karim Fatkhullah³, Erry Mustariani⁴, Ahmad Muhammad Ridwan Saiful Hikmat⁵

¹³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ²Fakultas Teknik, ⁴Fakultas Ekonomi, ⁵Fakultas Hukum

¹⁻⁵Universitas Islam Nusantara, Kota Bandung, Negara Indonesia

Correspondence: E-mail: rianticalahyani61.rc@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bandung, jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan aktivitas masyarakat. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan, merusak ekosistem, serta berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat. Upaya penanggulangan sampah di Kota Bandung telah dilakukan melalui berbagai kebijakan, program, dan langkah-langkah praktis untuk mengurangi, mendaur ulang, dan mengelola sampah secara lebih efektif. Pengabdian ini bersama dengan masyarakat, sektor swasta, serta lembaga-lembaga terkait bertujuan untuk berusaha meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Dengan metode yang digunakan yaitu penerapan sistem pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle), dalam pelatihan serta pembangunan fasilitas pengolahan sampah yang ramah lingkungan seperti Tempat Pengelolaan Sampah Reuse (TPS3R) dan fasilitas pemrosesan sampah yang lebih efisien.

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 10 Maret 2025

Revisi Diterima 24 April 2025

Diterima 01 Mei 2025

Tersedia online untuk pertama

01 Mei 2025

Tanggal Publikasi 01 Mei 2025

Keyword:

Daur ulang;

Dinas lingkungan hidup;

Kota bandung;

Sampah.

Waste Management Action in Kebon Kangkung Subdistrict, Bandung City

Rianti Cahyani¹, Siti Nur², Faiz Karim Fatkhullah³, Erry Mustariani⁴, Ahmad Muhammad Ridwan Saiful Hikmat⁵

^{1,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ²Fakultas Teknik, ⁴Fakultas Ekonomi, ⁵Fakultas Hukum

¹⁻⁵Universitas Islam Nusantara, Kota Bandung, Negara Indonesia

Correspondence: E-mail: rianticahyani61.rc@gmail.com

ABSTRACT

According to data from the Environmental Agency (DLH) of Bandung City, the amount of waste generated daily continues to increase in line with population growth and community activities. Improper waste management can lead to environmental pollution, ecosystem damage, and adverse effects on public health. Various efforts have been undertaken to address the waste problem in Bandung through policies, programs, and practical measures aimed at reducing, recycling, and managing waste more effectively. This community service initiative, in collaboration with local communities, the private sector, and relevant institutions, aims to raise awareness of the importance of sustainable waste management. The approach involves the implementation of the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) waste management system through training programs and the development of environmentally friendly waste processing facilities, such as Reuse Waste Management Sites (TPS3R) and more efficient waste processing centers.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received

10 March 2025

First Revised 24 April 2025

Accepted 01 May 2025

First Available online

01 May 2025

Publication Date 01 May 2025

Keyword:

Bandung;

Dinas lingkungan hidup;

Recycling;

Waste;

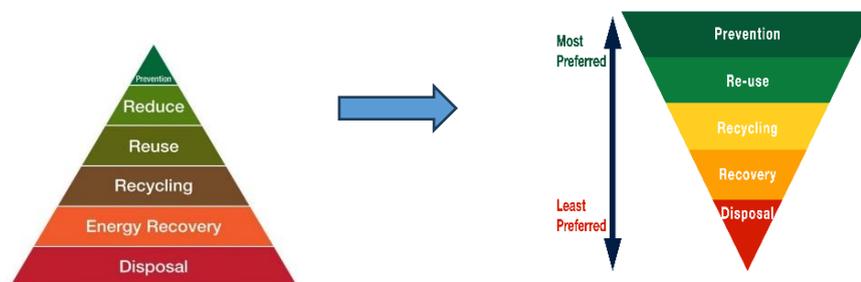
© 2021 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

1. PENDAHULUAN

Kota Bandung, sebagai ibu kota Provinsi Jawa Barat, telah menghadapi permasalahan sampah yang cukup kompleks seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, perkembangan sektor industri, dan urbanisasi yang pesat (Januari, A. D, 2024). Sampah menjadi salah satu isu lingkungan yang mendesak di kota ini. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bandung (Pekasih,2022; Kanda, A. S., 2024), jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan aktivitas masyarakat (Sari, N., 2017; Iqbal, M., Irianto, R. Y., dan Kamaludin, A, 2023). Urgensi dari permasalahan ini yaitu Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan, merusak ekosistem, serta berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat (Utami, A. P., dkk, 2023).

Upaya penanggulangan sampah di Kota Bandung telah dilakukan melalui berbagai kebijakan, program, dan langkah-langkah praktis untuk mengurangi, mendaur ulang, dan mengelola sampah secara lebih efektif. Pemerintah Kota Bandung bersama dengan masyarakat, sektor swasta, serta lembaga-lembaga terkait berusaha meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Salah satu kebijakan yang penting adalah penerapan sistem pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) telah diteliti oleh (Putranto, P.,2023, Dharma, A. B., Susanti, D.,dkk, 2023), serta pembangunan fasilitas pengolahan sampah yang ramah lingkungan seperti Tempat Pengelolaan Sampah Reuse (TPS3R) dan fasilitas pemrosesan sampah yang lebih efisien (Sulistianto, A., 2021).

Keterbatasan lahan dan kurang meratanya fasilitas pengolahan sampah juga menjadi tantangan di wilayah lain, sehingga dibutuhkan penerapan inovasi teknologi sederhana seperti pengelolaan sampah organik di tingkat rumah tangga (Ardimansyah, M. I, 2020) melalui tempat sampah otomatis. Pengabdian (Sunyowati, dkk, 2022; Winanda,2022) dengan adanya Perpres No 97 tahun 2017 target 2025 Pengurangan sampah nasional minimal 30%, Target penanganan maksimal 70% seperti pada gambar berikut :



Gambar 1. Persentase penanggulangan sampah

Deklarasi Pemerintah Jawa Barat - Pemerintah Kota Bandung dan LLDIKTI4 serta Kolaborasi: LLDIKTI, PT, Kelurahan, RT dan RW semoga menjadi solusi dalam penanganan sampah di Kota Bandung. Permasalahan sampah di Sirnamukti yang belum tuntas (Insani, R.,dkk, 2022)dikarenakan adanya dampak dari Kebakaran di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cipatat, Kabupaten Bandung Barat yang berhasil dipadamkan pada 25 September 2023. Kebakaran ini terjadi sejak 19 Agustus 2023 dan diduga disebabkan oleh gas metan/puntung rokok 15 Ha. Memberikan solusi terhadap isu-isu yang ada dalam pengelolaan sampah di Kota Bandung, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang lebih baik di masa mendatang. Adapun Dasar Hukum terkait sampah yaitu Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Nggeboe, F.,2016), Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 8 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah (Nagong,

A.,2021), Perpres No 97 tahun 2017 target 2025 pengurangan sampah nasional minimal 30% Target penanganan maksimal 70% (Muliani, F., dkk,2023).

Tujuan kegiatan yaitu membantu secara massif dengan melibatkan PT dan mahasiswa dalam penanganan sampah di Kota Bandung, Memberikan edukasi (menyadarkan kembali) melalui edukasi, memberikan inovasi kepada Masyarakat dalam pengolahan sampah. Manfaat Program ini memberikan manfaat bagi Pemerintah Daerah khususnya dalam penanganan sampah, dan bagi Mahasiswa untuk peningkatan kompetensi softskill, serta Perguruan Tinggi dan juga LLDIKTI untuk menuju instansi *Zero Waste*.

2. METODE

Metode yang di gunakan yaitu kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaan program yaitu penerapan sistem pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) antara lain melalui proses sebagai berikut:

Tabel 1. Program Kerja Pengabdian

No.	Deskripsi Program	Waktu
1	Sosialisasi dengan LLDIKTI 4	Minggu pertama November 2024
2	FGD internal	Minggu Pertama November 2024
3	Materi edukasi	Minggu Kedua November 2024
4	Inovasi Pengelolaan Sampah	Minggu Ketiga November 2024
5	Pelatihan Pengelolaan Sampah	Minggu Keempat November 2024
6	Monitoring dan Evaluasi	Minggu pertama Desember 2024

Metoda Pelaksanaan yaitu Membentuk team edukasi pada Masyarakat secara langsung, Melaksanakan *door to door*, Kerjasama dengan Karang Taruna/RW untuk pengumpulan hasil

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil koordinasi dan arahan pak lurah kebon kangkung terdapat permasalahan :

- Lahan di kelurahan kb.kangkung yang sempit.
- Terdapat beberapa rw yang telah melakukan magotisasi dan bank sampah 03 dan rw 09 (tantangan para mahasiswa dan dpl, penangan sampah organik rw 09).

Tabel 2. Pelaksanaan program

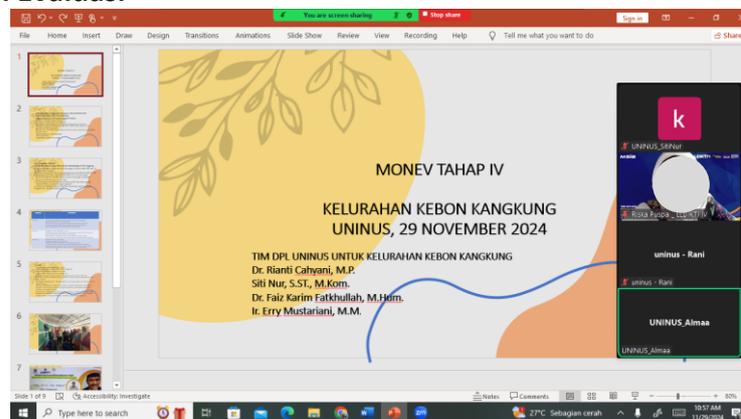
No.	Deskripsi Program	Waktu	Keterangan
1	Sosialisasi dengan LLDIKTI4	Minggu pertama November 2024	Terlaksana
2	FGD internal dan tata cara pengisian logbook	Minggu Pertama November 2024	Terlaksana
3	Materi edukasi	Minggu Kedua November 2024	Terlaksana
4	Inovasi Pengelolaan Sampah	Minggu Ketiga November 2024	Terlaksana
5	Pelatihan Pengelolaan Sampah	Minggu Keempat November 2024	Terlaksana
6	Monitoring dan Evaluasi	Minggu pertama Desember 2024	Terlaksana

Pengelolaan sampah berbasis komunitas, melalui pengembangan teknologi sederhana dan strategi penguatan kapasitas masyarakat, menjadi arah masa depan yang sangat relevan untuk keberlanjutan lingkungan (Wafa, A,2024; Ahsanti, A.,2022; Utami, A, 2023).

<p>MINGGU 1</p>	<p>FGD, Komunikasi dengan Pak Lurah dan jajarannya, Penyampaian program Mengedukasi sampah ke 2 RW: RW03, RW 09. Pemilahan sampah organic yang memiliki rumah magot di RW 03 dan RW 09 Pemilahan sampah anorganik di RW 03 yang sudah memiliki Bank Sampah Reduksi sampah yang dilanjutkan: Setor sampah organik ke rumah magot CP KPI: EDUKASI DAN PEMILAHAN SAMPAH</p> 
<p>MINGGU II</p>	<p>Mengedukasi 3 RW: RW 06, RW 07, RW 11. Penimbangan sampah pada beberapa KK rerata timbulan sampah 0,3-0,4 kg/orang/hari. Reduksi sampah: dilanjutkan program Setor sampah ke rumah magot. Reduksi sampah: Meninjau Buruan sae yang didalamnya ada Loseda, Biopori. Buruan sae belum dimanfaatkan untuk rumah magot (hasil wakaf nasyarakat setempat). Hasil penimbangan timbulan sampah ini sesuai dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa rata-rata produksi sampah domestik di wilayah perkotaan berada pada kisaran 0,3 hingga 0,5 kilogram per orang per hari (Indartik, S. E., 2018; Isnj, K., 2023). CP KPI: PEMILAHAN SAMPAH, REDUKSI TIMBULAN SAMPAH, MAGOTISASI</p> 

<p>MINGGU III</p>	<p>Mengedukasi 3 RW : RW 05, 04,10 Penimbangan sampah pada beberapa KK rata-rata timbulan 0,5-0,3 kg/org/hr Pelaksanaan workshop di kelurahan, mengundang nara sumber : Dr. Dedy Dharmawan, M.M.Pd (Pembina Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung) Tema penanganan dan inovasi sampah Yang diundang 70 orang (RW/RT, Camat, Lurah, DHL, ibu PKK, pegiat sampah, uninus) Tampilan hasil UMKM di RW 10 dan 01 berupa kerajinan dari bahan bekas CP KPI : EDUKASI DAN INOVASI SAMPAH</p> 
<p>MINGGU IV</p>	<p>Berkaitan dengan kegiatan pilkada, maka kegiatan dilakukan fokus pada pengolahan data, diskusi, memotivasi mahasiswa pengisian log book kegiatan, laporan dst.</p>

Monitoring dan Evaluasi



Gambar 2. Monitoring dan Evaluasi Tahap IV

Aktifitas mentoring dan koordinasi dengan Mahasiswa maupun dengan perangkat desa berjalan sangat lancar, karena perangkat desa sangat terbuka sekali untuk berkoordinasi dan berkomunikasi aktif dengan DPL, untuk komunikasi dengan Mahasiswa yang selaku PJ berjalan dengan lancar dan sejalan. namun untuk Mahasiswa lainnya saya selaku DPL mengalami kesulitan, dimana Mahasiswa terkendala jadwal perkuliahan yang bentrok dengan aktifitas ke lapangan atau pelaksanaan program ini.

Solusi yang saya tawarkan ke Mahasiswa yang terkendala tersebut adalah dengan mereka memberikan ide-ide kreatif saat kami ke lapangan dan pengaturan jadwal secara bergilir untuk kunjungan lapangannya sehingga saat dilapangan, mahasiswa dapat berperan aktif

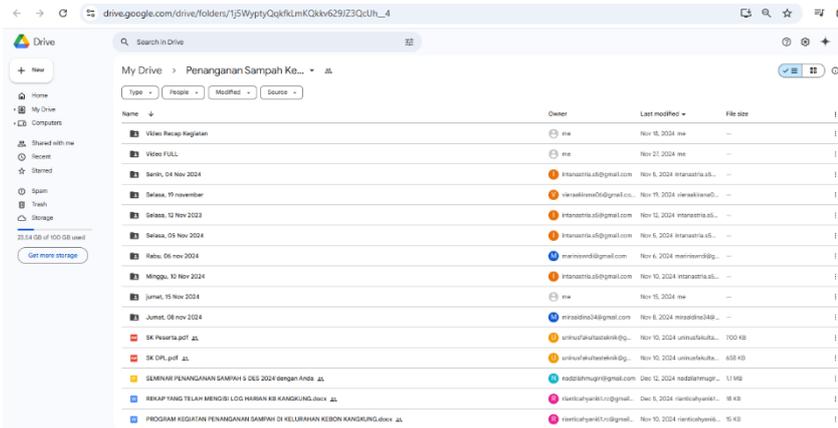
pada program yang dilaksanakan. Pengembangan kompetensi baik secara hardskill maupun softskill Mahasiswa yang telah di capai yaitu :

1. **Manajemen Sampah:** Mahasiswa mempelajari teknik dan metodologi terkait pengelolaan sampah, seperti pengumpulan, pemilahan, pengolahan, dan daur ulang. Mereka dapat menggunakan teknologi terbaru untuk mengelola sampah secara lebih efisien dan ramah lingkungan.
2. **Teknologi dan Inovasi:** Pengetahuan tentang teknologi yang diterapkan dalam pengolahan sampah, misalnya komposting, incinerator, atau pembuatan energi dari sampah (waste-to-energy). Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dalam mengoperasikan alat-alat atau aplikasi yang mendukung sistem pengelolaan sampah.
3. **Analisis Data dan Riset Lingkungan:** Kemampuan untuk menganalisis data terkait volume sampah, pola pembuangan, serta dampaknya terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat di Bandung. Mahasiswa juga belajar untuk melakukan riset terkait solusi yang lebih efektif.
3. **Perencanaan Kota Berkelanjutan:** Mahasiswa memahami konsep kota berkelanjutan dan penerapannya pada pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, termasuk aspek desain kota yang mengoptimalkan pengelolaan sampah.
4. **Keterampilan Komunikasi:** Mahasiswa mengembangkan kemampuan komunikasi untuk menyampaikan ide-ide terkait pentingnya pengelolaan sampah yang baik kepada masyarakat. Mereka dapat berperan dalam kampanye kesadaran lingkungan melalui media sosial, seminar, atau kegiatan edukasi di sekolah dan komunitas.
5. **Kerja Tim dan Kolaborasi:** Proyek pengelolaan sampah sering melibatkan banyak pihak, seperti pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Mahasiswa belajar untuk bekerja dalam tim multidisipliner dan berkolaborasi dengan berbagai stakeholder untuk mencapai tujuan bersama.
6. **Kepemimpinan:** Beberapa mahasiswa mungkin memimpin tim atau proyek yang berfokus pada pengelolaan sampah, dan dengan demikian mereka mengasah kemampuan kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan penyelesaian masalah dalam situasi yang penuh tantangan.
7. **Empati dan Kesadaran Sosial:** Mahasiswa yang terlibat dalam program penanganan sampah belajar untuk lebih peka terhadap dampak sosial dan lingkungan dari perilaku pembuangan sampah yang tidak terkelola dengan baik. Mereka juga dapat mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan melalui program edukasi.

Capaian KPI Program sudah tercapai terbukti dengan seluruh kegiatan yang telah kami rangkum pada link youtube berikut: <https://youtu.be/YyFBaYctnJs?feature=shared>

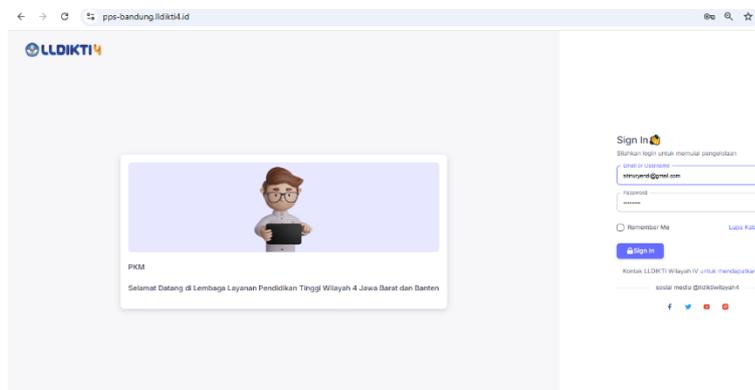
Serta seluruh aktivitas di rangkum pada gdrive berikut:

https://bit.ly/Penanganan_sampah_kebonkangkung_UNINUS



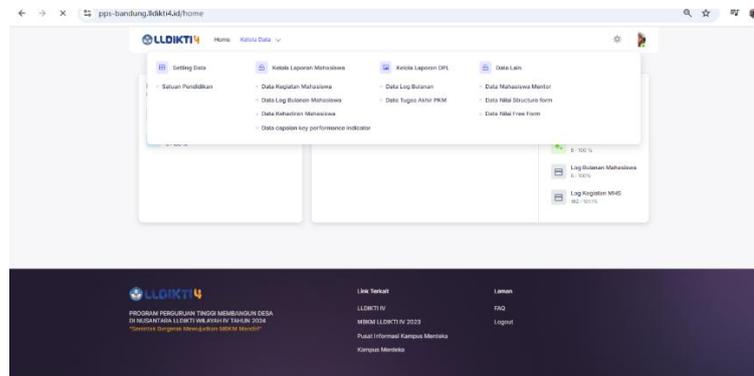
Gambar 3. Aktifitas Pada GDrive

Pengisian Logbook yaitu pada link : <https://pps-bandung.lldikti4.id/>



Gambar 4. Pengisian logbook

Pengisian untuk mahasiswa dan DPL :



Gambar 5. Sistem Pengisian Mahasiswa dan DPL

4. KESIMPULAN

Permasalahan sampah di Kota Bandung merupakan isu yang semakin kompleks seiring dengan meningkatnya populasi, aktivitas masyarakat, serta laju urbanisasi dan industrialisasi. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak lingkungan dan kesehatan yang serius. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif dan berkelanjutan antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle), pembangunan fasilitas pengolahan yang ramah lingkungan, serta implementasi regulasi seperti Perpres No. 97 Tahun 2017 menjadi langkah strategis untuk mencapai target pengurangan dan penanganan sampah

nasional. Melalui pendekatan edukatif, inovatif, dan kolaboratif, Kota Bandung diharapkan dapat menjadi contoh dalam pengelolaan sampah berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan kepada LLDIKTI Wilayah IV, Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung, LPPM Universitas Islam Nusantara (UNINUS), Lurah Kebon Kangkung, dan seluruh Masyarakat Kebon Kangkung.

6. CATATAN

DENGAN INI KAMI PENULIS MENEGASKAN TIDAK ADA PLAGIASI UNTUK ARTIKEL INI.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanti, A., Husen, A., dan Samadi, S. (2022). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat dalam mitigasi perubahan iklim: suatu telaah sistematis. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 11(1), 19-26.
- Ardimansyah, M. I., Hendriyana, H., dan Muhammad, R. (2020). Rancang bangun prototipe klasifikasi sampah otomatis dengan sensor proximity dan linear rail slider box berbasis mikrokontroler arduino di lingkungan upi kampus cibiru. *Journal of Software Engineering, Information and Communication Technology (SEICT)*, 1(1), 33-38.
- Dharma, A. B., Susanti, D., dan Marlinda, P. (2023). Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Bank Sampah Di Kota Dumai. *Sebatik*, 27(1), 145-154.
- Indartik, S. E., Djaenudin, D., dan Pribadi, M. A. (2018). Penanganan sampah rumah tangga di kota bandung: nilai tambah dan potensi ekonomi. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 15(3), 195-211.
- Insani, R. M., dan Ekasari, A. M. (2022). Identifikasi Kapasitas Masyarakat Pemulung dalam Menghadapi Bencana Longsor di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sarimukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *In Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning* (Vol. 2, No. 2, pp. 445-449).
- Isni, K., dan Mustanginah, T. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Mewujudkan Program Bantul Bersih Sampah 2025. *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 5(1), 5.
- Iqbal, M., Irianto, R. Y., dan Kamaludin, A. (2023). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Sukarasa, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung Dalam Pembuatan Kompos Dengan Metode Takakura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Indonesia*, 2(1), 181-187.
- Januari, A. D., Rusdayanti, N., Kardian, S., dan Shara, S. (2024). Urbanisasi Jakarta dan dampaknya terhadap sosial ekonomi dan lingkungan. *Sustainable Transportation and Urban Mobility*, 1(1).
- Kanda, A. S., dan Sari, C. P. (2024). Analisis permasalahan dan kebijakan penanggulangan sampah di daerah Pajajaran Kota Bandung. *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 61-69.

- Nagong, A. (2021). Studi Tentang Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Administrative Reform*, 8(2), 105.
- Nggeboe, F. (2016). Undang-undang No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah: Perspektif penerapan sanksi dan peraturan daerah. *Jurnal Hukum PRIORIS*, 5(3), 265-275.
- Martinawati, M., Zahri, I., dan Faizal, M. F. M. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga: Sebuah Studi di Kecamatan Sukarami Kota Palembang. *Jurnal Penelitian Sains*, 18(1), 14-21.
- Mahendra, B. (2023). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kota Bandung. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 8(2), 45-59.
- Muliani, F., Ismy, R., dan Tahrizi, Z. (2023). Peningkatan kualitas lingkungan melalui lubang resapan biopori sebagai upaya penanggulangan banjir dengan menggunakan sampah rumah tangga. *Jurnal Rekayasa Teknik dan Teknologi*, 7(1), 26-31.
- Pekasih, C. I. S. (2022). Collaborative Governance Dalam Program Kang Pisman (Kurangi, Pisahkan, dan Manfaatkan) Untuk mengatasi Permasalahan Sampah di Kota Bandung. *Distingsi: Journal of Digital Society (DJODS)*, 1(16), 2-14.
- Putranto, P. (2023). Prinsip 3R: Solusi Efektif untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 8591-8605.
- Sari, N., dan Mulasari, S. A. (2017). Pengetahuan, sikap dan pendidikan dengan perilaku pengelolaan sampah di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalorejo Yogyakarta. *Jurnal medika respati*, 12(2), 74-84.
- Sulistianto, A., dan Taryono, T. (2021). Penyuluhan Metode Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Rowo, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(Khusus 1), 57-67.
- Sunyowati, D., Inayatun, I., dan Camelia, A. I. (2022). Upaya Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Terhadap Ancaman Sampah Laut Plastik Di Pesisir Kelurahan Kedungcowek - Surabaya. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 646-659.
- Suprianto, S., Sudiyarti, N., Sumbawati, N. K., Septiadi, D., dan Wulansari, R. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Desa Brang Kolong Kecamatan Plampang. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 3(1), 174-179.
- Utami, A. P., Pane, N. N. A., dan Hasibuan, A. (2023). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Cross-border*, 6(2), 1107-1112.
- Wafa, A., dan Angin, R. (2024). Formulasi Kebijakan Program Banyuwangi Hijau, dalam Mewujudkan Pengelolaan Sampah Berkelanjutan (Studi di Desa Bunder, Kecamatan Kabat). *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 9(1), 1-14.
- Winanda, L. A. R., Marianti, A., dan Wahyani, W. (2020). Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Jurnal ABM Mengabdi*, 7(1), 28-37.